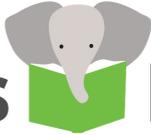




Kelinci Ketakutan

Họa Mi

TRƯƠNG NHẬT

Let's  Read

 The Asia Foundation



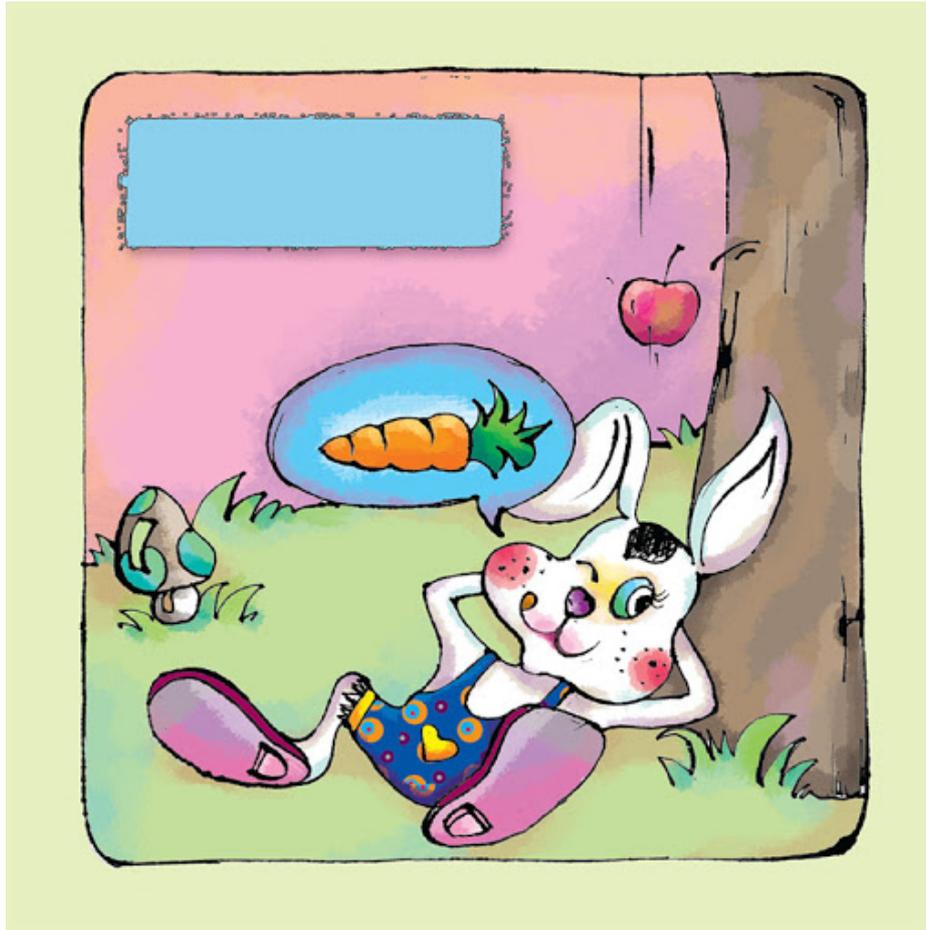
KELINCI KETAKUTAN



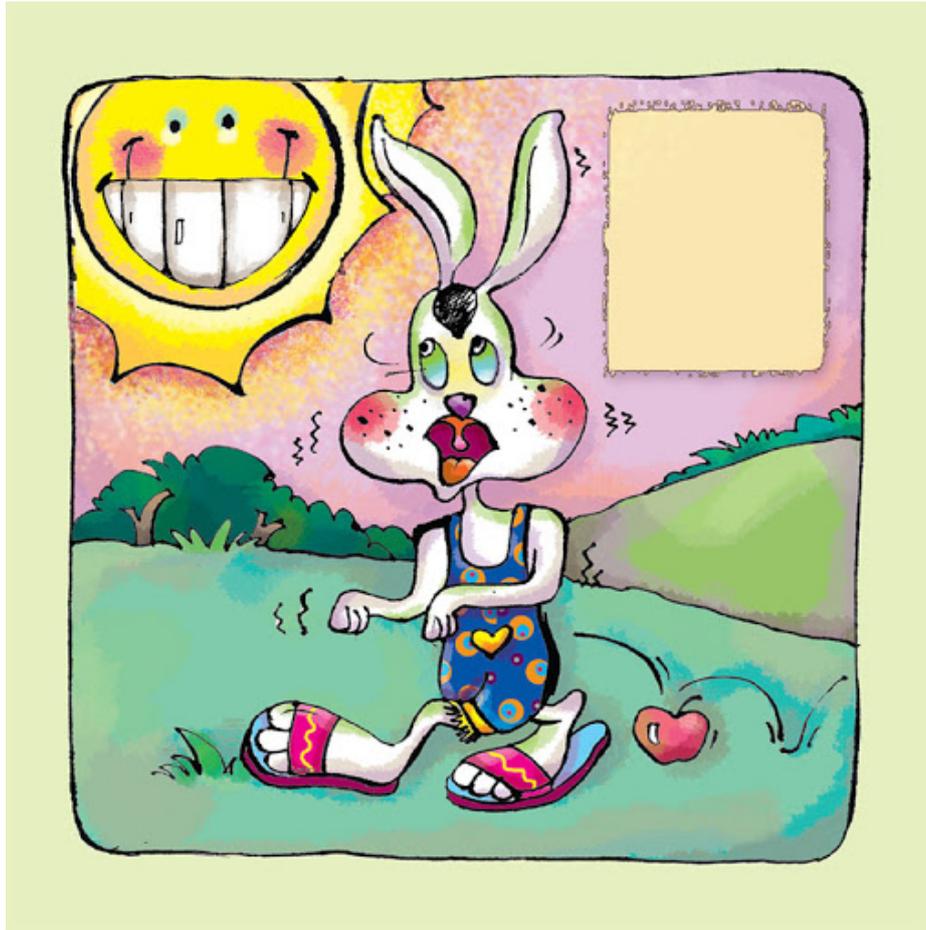
Suatu pagi, burung-burung berkicau dan saling bersahutan untuk mencari makan di sudut hutan.



Di sana, berdiri sebatang pohon besar yang sarat dengan buah-buahan ranum yang harum.



Seekor kelinci kecil sedang bermalas-malasan di bawah naungan pepohonan. Tiba-tiba, terdengar suara aneh "Gedebuk! Gedebuk!"



Terkejut, Kelinci Kecil melompat seperti pegas. Dia langsung lari tunggang langgang ketakutan.



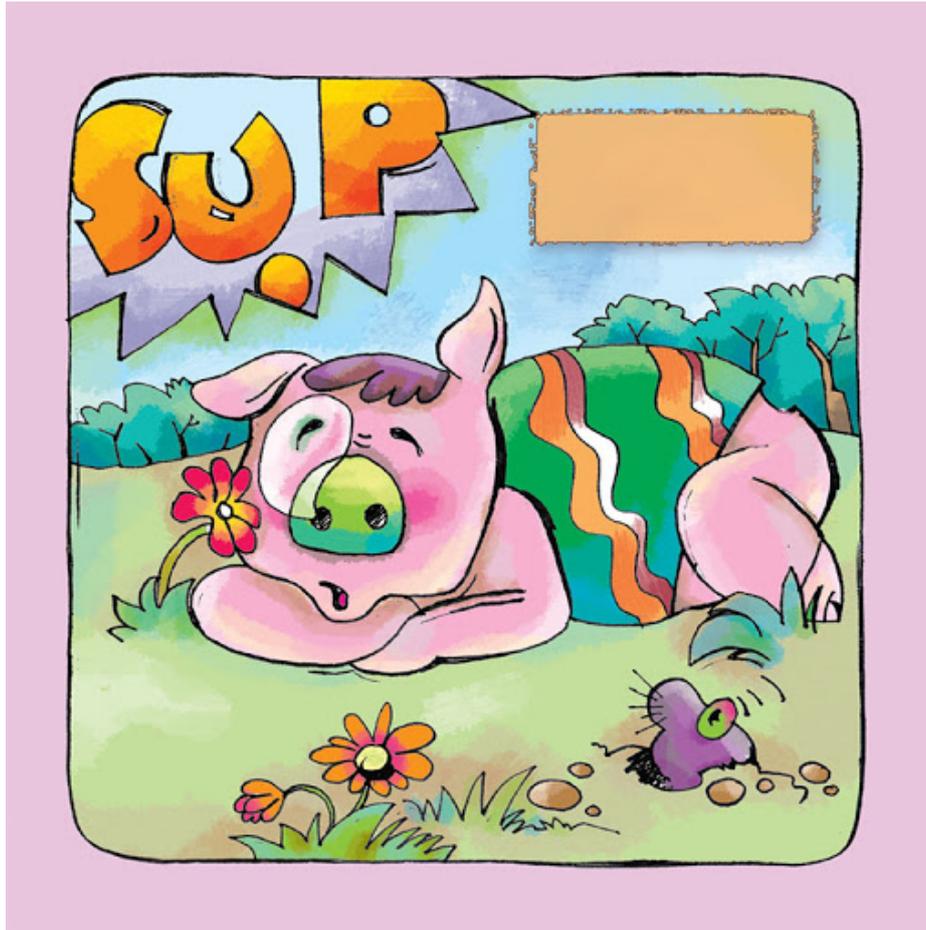
Kelinci Kecil berlari sambil berteriak.  
"Langit telah runtuh, langit telah runtuh!"



Sapi yang sedang merumput di dekatnya, ketakutan dengan berita itu dan mulai berlari bersama Kelinci.



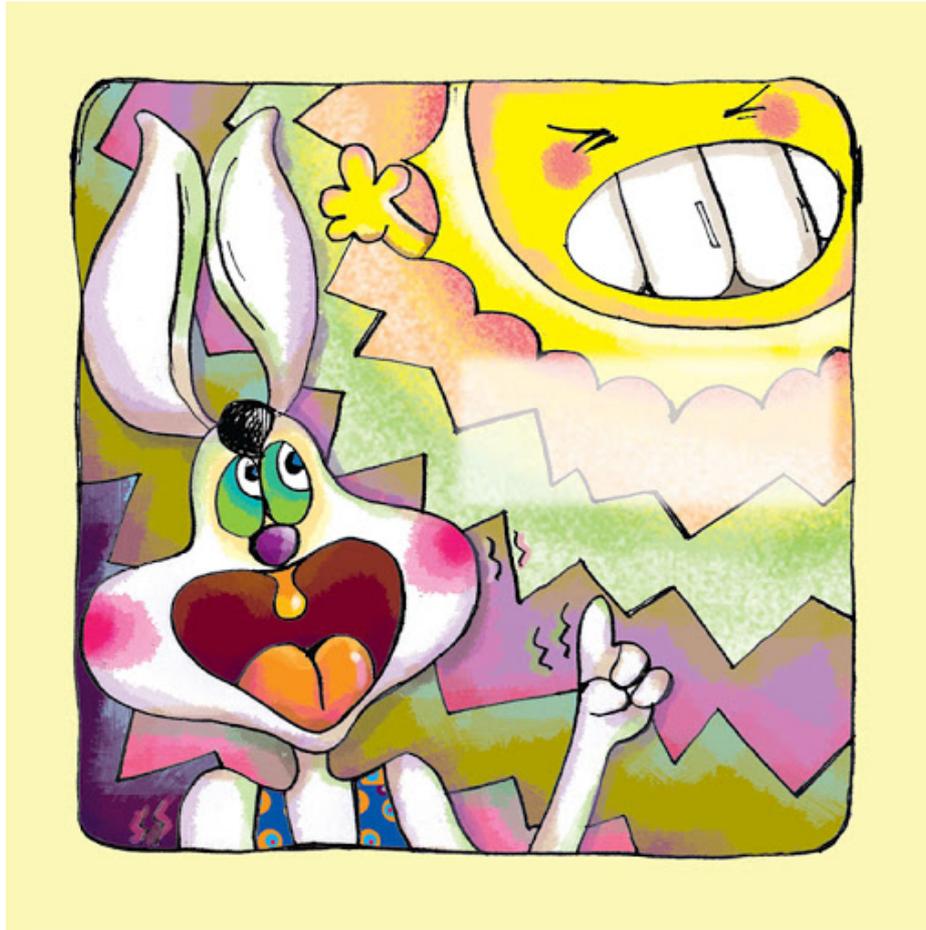
Kelinci dan Sapi berlari sambil berteriak.  
"Kita akan segera mati. Langit telah runtuh."



Babi yang sedang tidur mendengkur,  
terbangun karena teriakan-teriakan itu.



Sapi terengah-engah saat memberitahu Babi.  
“Langit sedang runtuh. Sebaiknya kamu lari  
sekarang!”



Kelinci dengan tersengal juga menambahi.  
“Langit telah runtuh! Selamatkan hidupmu!”



Tak bertanya apa pun saking takutnya, Babi turut berlari bersama Sapi dan Kelinci.



Ketiganya berbondong untuk menemui Pimpinan Kelinci dan bergegas untuk mengabarkan tentang apa yang terjadi.



Ragu tentang apa yang dia dengar, Pimpinan Kelinci meminta Kelinci Kecil untuk membawanya ke tempat dimana langit telah runtuh.



Kelinci Kecil terlalu takut untuk membawanya ke sana.

Sapi dan Babi juga mencoba saling melempar tugas. Pimpinan Kelinci menjadi sangat murka.

Karena terus menunggu tanpa ada yang mau memandu, dia menuju ke sana sendirian.



Kelinci, Sapi, dan Babi mengikutinya dengan ketakutan.

Ketika mereka tiba, mereka menemukan segala sesuatu di sana masih normal seperti biasanya, kecuali banyaknya buah-buahan yang jatuh tak terhitung tergeletak di sekitar pohon.



Sebuah buah jatuh di kepala Kelinci Kecil. Setelah itu, barulah si Kelinci Kecil tiba-tiba mengerti apa yang telah terjadi sebelumnya. Dia sangat tersipu dengan kedunguannya. Sapi dan Babi juga merasa malu karena mudah terkecoh, ketakutan yang sia-sia, dan lari-lari konyol yang melelahkan.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, atau yang lebih dikenal dengan Badan Bahasa, adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi yang ditugaskan untuk menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Badan Bahasa memiliki misi untuk meningkatkan mutu kebahasaan dan pemakaiannya, meningkatkan keterlibatan

peran bahasa dan sastra dalam membangun ekosistem pendidikan dan kebudayaan, dan meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta meningkatkan peran aktif diplomasi dalam internasionalisasi bahasa Indonesia. Badan Bahasa memiliki Unit Pelaksana Teknis di tiga puluh provinsi di Indonesia yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

To read more books like this and get further information,  
visit: [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Kelinci Ketakutan (*The Fear of Bunny*). Author: Họa Mi. Illustrator: TRƯƠNG NHẬT.

Published by Kim Dong Publishing House, © Kim Dong Publishing House. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @ The Asia Foundation, 2021. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Contributing translators: Tony Priliono and Dhita Hapsarani